

BERITA RESMI STATISTIK

JUM'AT, 5 AGUSTUS 2022





PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT

PRESS RELEASE

BERITA RESMI STATISTIK

• LIVE

JUM'AT
5 AGUSTUS 2022 | 09.00 WIB

Diawali dengan
riliis BPS Pusat

► PERTUMBUHAN EKONOMI DIY
TRIWULAN II 2022

LIVE YouTube
s.bps.go.id/rilisBRSDIY

bersama:

Sugeng Arianto, M.Si
KEPALA BPS PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

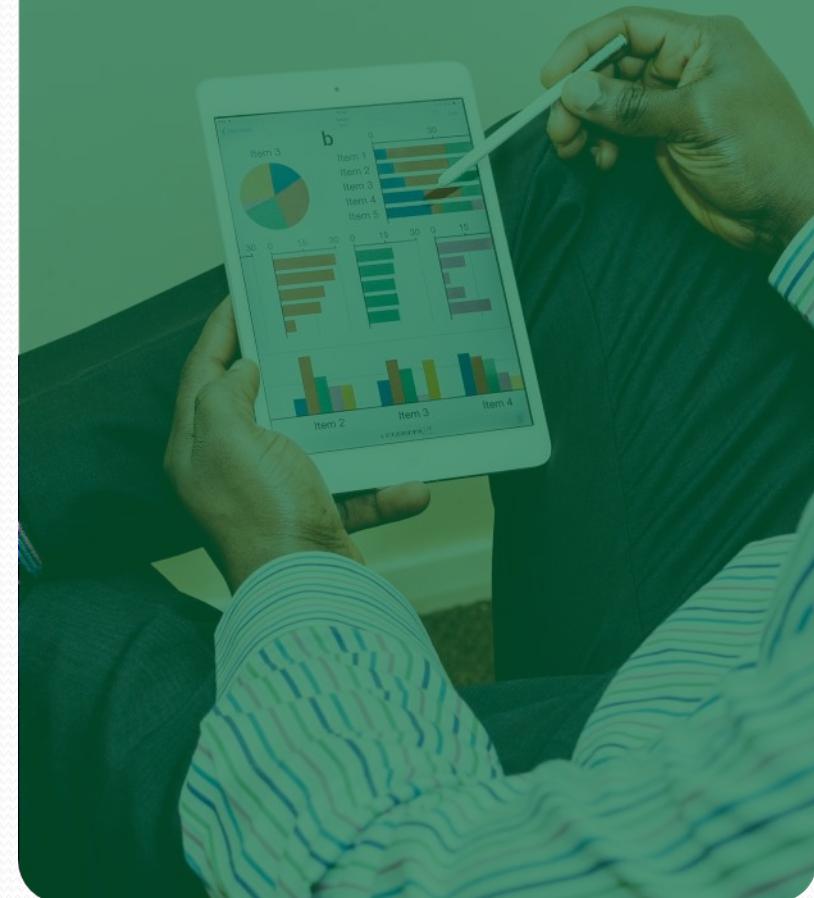




MATERI RILIS

PERTUMBUHAN EKONOMI

KERANGKA PAPARAN



1

FENOMENA PEREKONOMIAN REGIONAL TRIWULAN II-2022

2

PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN II-2022

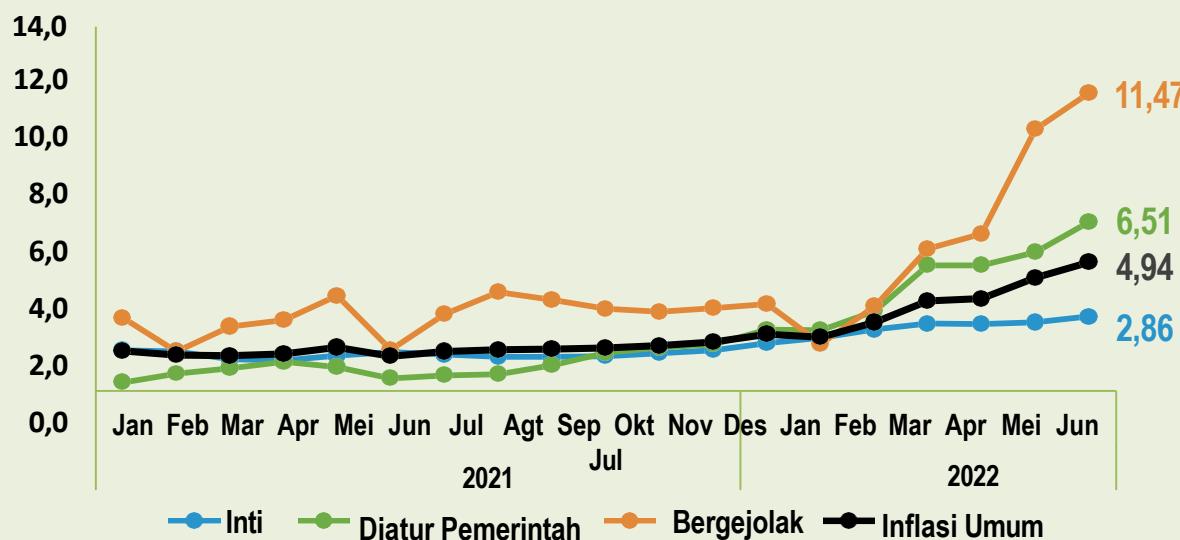
CATATAN PERISTIWA NASIONAL TRIWULAN II-2022



Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dan Libur Sekolah

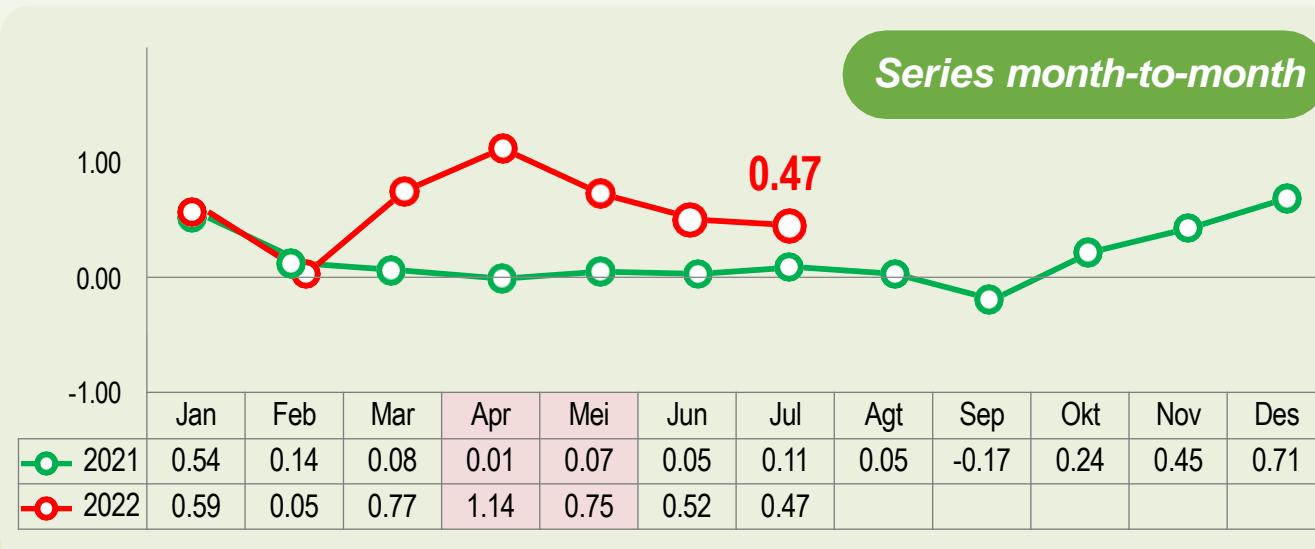
Momen Idul Fitri, Hari Raya Waisak, Wafatnya Isa Al Masih, dan libur sekolah akhir Juni mendorong peningkatan konsumsi masyarakat.

Inflasi berdasarkan Komponen (y-on-y)

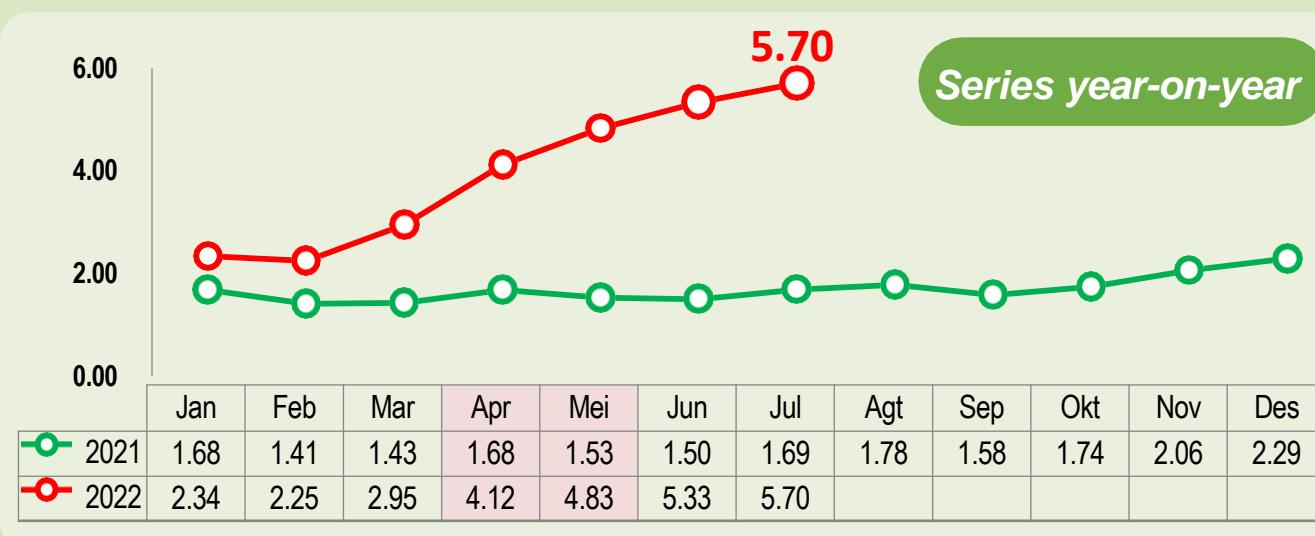


1. Krisis pangan dan energi global memberikan tekanan kepada inflasi domestik sepanjang tahun 2022, khususnya pada komponen energi yang terus menguat.
 - Inflasi energi akibat krisis global dapat diredam dampaknya melalui kebijakan subsidi pemerintah;
 - Inflasi pangan lebih disebabkan oleh gangguan suplai domestic pada komoditas *volatile food* akibat kondisi cuaca.
2. Inflasi Indonesia secara *y-on-y* mengalami peningkatan yang persisten sepanjang tahun 2022, namun kondisi tersebut **masih relatif terjaga**. Hal ini ditunjukkan oleh:
 - Inflasi Inti yang menggambarkan *fundamental economy* masih stabil;
 - Inflasi Indonesia relatif lebih rendah dibandingkan dengan beberapa negara G20 lainnya.

PEREKONOMIAN REGIONAL TRIWULAN II-2022



Inflasi Juli 2022 **0,47%**



Inflasi Tahun Kalender 2022
(Juli 2022 terhadap Desember 2021) **4,37%**

Inflasi Tahun ke Tahun
(Juli 2022 terhadap Juli 2021) **5,70%**

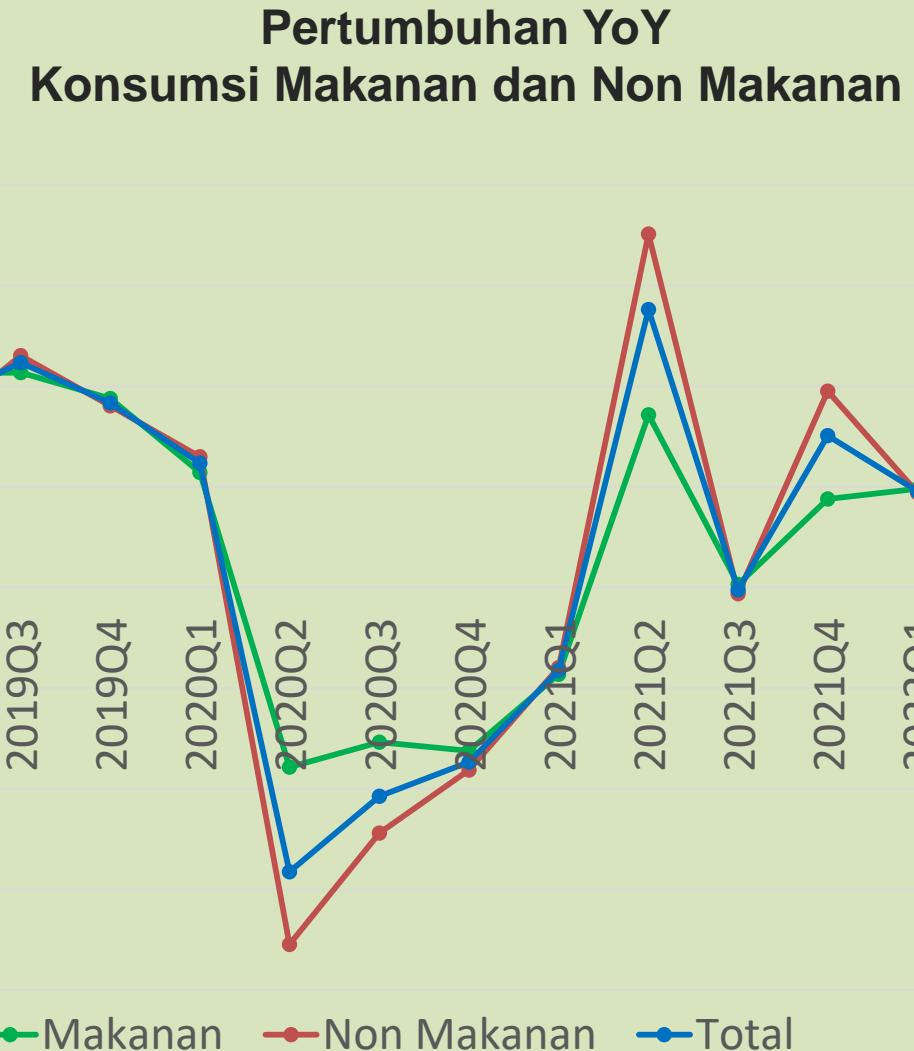
Fenomena PDRB Pengeluaran

Triwulan 2 Tahun 2022

D.I. Yogyakarta

1. Konsumsi Rumah Tangga (1)

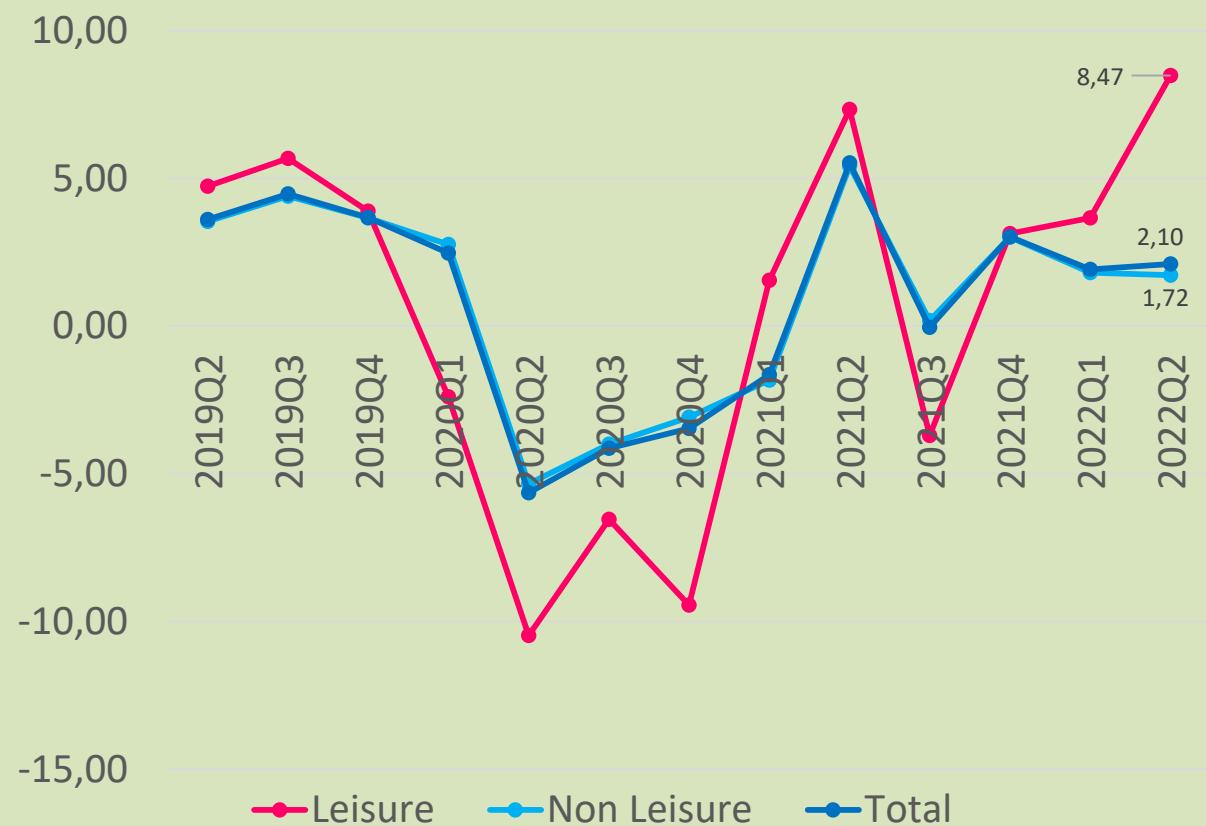
- Kebijakan pemerintah untuk memberikan kelonggaran mudik, berpengaruh terhadap meningkatnya konsumsi rumah tangga, Khususnya komponen transportasi, rekreasi dan penginapan, makanan, dan pakaian.
- Menghadapi bulan Ramadhan dan hari raya konsumsi rumah tangga meningkat mencapai 2,10% (yoY) dipengaruhi naiknya konsumsi makanan 1,37%, pakaian naik 3,36%; transportasi naik 5,,33%; rekreasi naik 8,60%; serta penginapan dan hotel naik mencapai 8,39%.
- Kenaikan konsumsi ini lebih banyak dilakukan oleh masyarakat golongan pendapatan menengah ke atas melakukan *sifting* konsumsi untuk kebutuhan yg berkaitan dengan kegiatan hari raya idul fitri yaitu transportasi, rekreasi dan penginapan dan hotel.



1. Konsumsi Rumah Tangga (2)

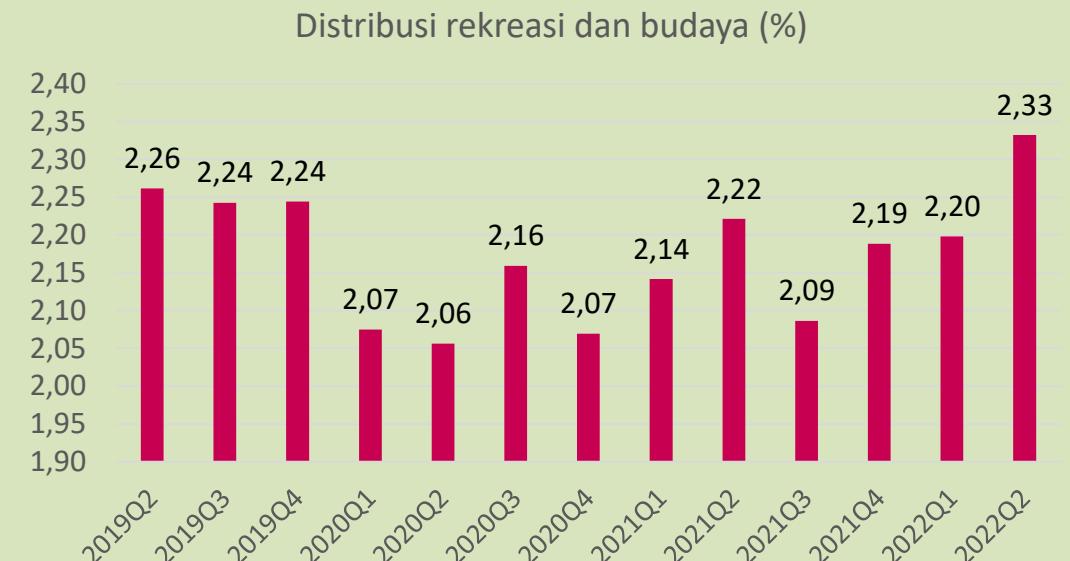
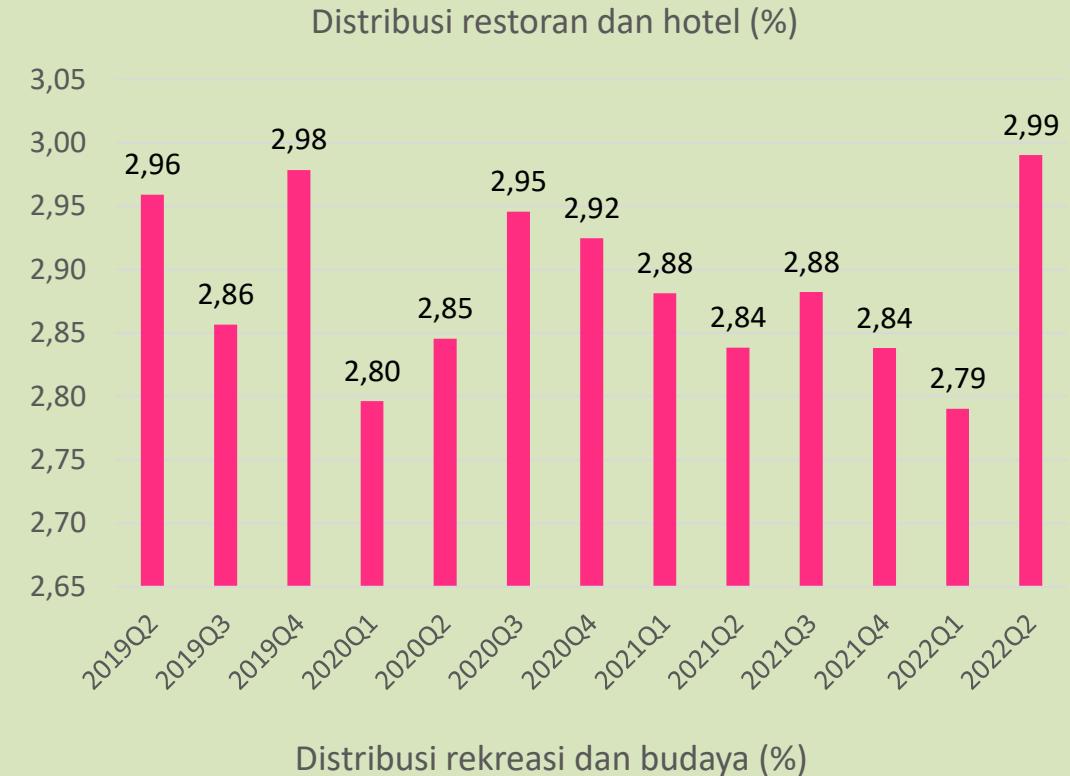
- Sebagai dampak fenomena musiman yakni mudik dan liburan hari raya, pertumbuhan konsumsi *leisure* pada Q2 thn 2022 juga mengalami kenaikan mencapai 8,47%, lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan non *leisure* yaitu naik 1,72%.
- Yang termasuk konsumsi *leisure* yakni konsumsi rekreasi, pendidikan, serta penyediaan makan minum dan akomodasi.

Pertumbuhan YoY
Konsumsi Leisure dan Non Leisure



1. Konsumsi Rumah Tangga (3)

- Pelonggaran mudik hari raya idul fitri telah menaikkan distribusi konsumsi hotel dan restoran thd total konsumsi pd Q2 2022 mencapai 2,99% bahkan lebih tinggi dari kondisi sebelum pandemi sebesar 2,96 % pd Q2 thn 2019.
- Demikian juga konsumsi rekreasi mencapai 2,33% lebih tinggi dari triwulan yang sama tahun sebelumnya yaitu 2,26% pada Q2 tahun 2019.



2. Pengeluaran Pemerintah

- Secara YoY, pengeluaran pemerintah mengalami penurunan relatif kecil yakni -0,05%
- Kebijakan pemerintah untuk mendorong belanja produk dalam negeri terasa sangat signifikan. Triwulan 2 tahun 2022, belanja barang DIY naik 29,18%.
- Namun demikian turunnya tunjangan Kesehatan dan kurangnya tenaga honorer, menyebabkan belanja pegawai turun mencapai – 13,82%, sehingga menekan pertumbuhan komponen ini hingga ke arah negatif.

**Pertumbuhan YoY
Menurut Realisasi Belanja Pemerintah
Q2 tahun 2022**

Sumber	Belanja Pegawai	Penyusutan	Belanja Barang	Belanja Bansos	Penerimaan
APBN	(11.67)	4.70	25.32	(45.11)	17.23
APBD	(15.97)	6.51	33.04	9.61	18.20

3. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)

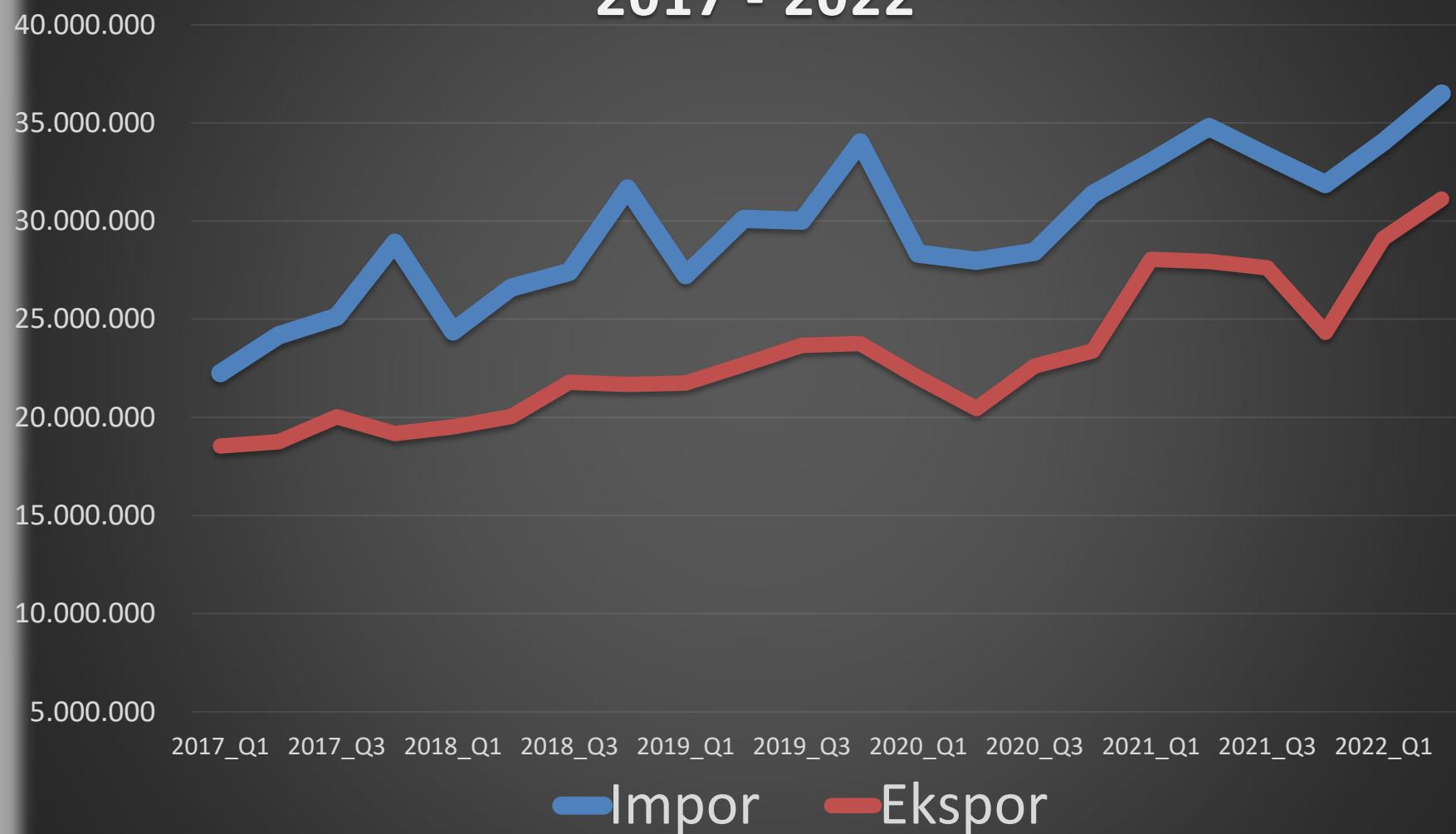
- Pembentukan modal tetap bruto triwulan 2 thn 2022, secara qoq mengalami kenaikan sebesar 1,69% sedangkan secara yoy mengalami kenaikan mencapai 4,97%.
- Kebijakan dan dorongan pemerintah daerah agar pembangunan tidak menumpuk di akhir tahun anggaran, berdampak positif terhadap realisasi anggaran pembangunan gedung dan bangunan di DIY, triwulan ini meningkat 6,32% dibandingkan dengan tahun lalu.
- Namun demikian impor mesin dan peralatan lainnya dari luar negeri sebagai bagian dari komponen PMTB justru mengalami penurunan mencapai -0,04%. Hal ini sebagai dampak kebijakan penggunaan produk dalam negeri.

4. Ekspor Impor

- Ekspor triwulan II-2022 (yo) lebih banyak disokong oleh produk-produk industry tekstil yg naik 34%; barang dari kayu naik 30%; dan industry barang dari plastik naik 1,4%.
- Selain ekspor barang yg telah dirilis setiap bulan, naiknya kunjungan wisatawan manca negara melalui banda YIA mencapai 295 wisatawan juga memberikan andil positif, setelah hampir 2 tahun tidak ada kunjungan langsung ke DIY.
- Selain ekspor luar negeri, komponen yang sangat berpengaruh dan punya kaitan erat dengan fenomena mudik dan hari raya idul fitri adalah ekspor antar wilayah. Ekspor antar wilayah triwulan II-2022 (yo) naik mencapai 10% lebih, dan sebagian besarnya adalah berupa ekspor jasa ke luar provinsi.

Nilai Ekspor dan Impor DIY (Total)

2017 - 2022





BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

ST2023
SENSUS PERTANIAN

ANALISIS *BIG DATA*: MOBILITAS MASYARAKAT

Google Mobility Index





Informasi Penting

- Data yang digunakan adalah ***Google Mobility Index (GMI)*** yang menunjukkan persentase perubahan jumlah atau durasi kunjungan di berbagai kategori tempat secara relatif dibandingkan dengan hari-hari normal (*baseline days*).
- Data diakses melalui <https://www.google.com/covid19/mobility>
- Level penyajian: Provinsi D.I. Yogyakarta
- Periode analisis: 15 Februari 2020 – 30 Juni 2022
- Periode *baseline*: 3 Januari – 6 Februari 2020
- *Grouping Tanggal*:
 - Periode WFH: 15 Maret – 4 Juni 2020
 - Periode Transisi (New Normal): 5 Juni 2020 – 10 Januari 2021
 - PPKM : 11 Januari 2021 – Sekarang



Mobilitas di Area Tempat Tinggal dan Area Perkantoran

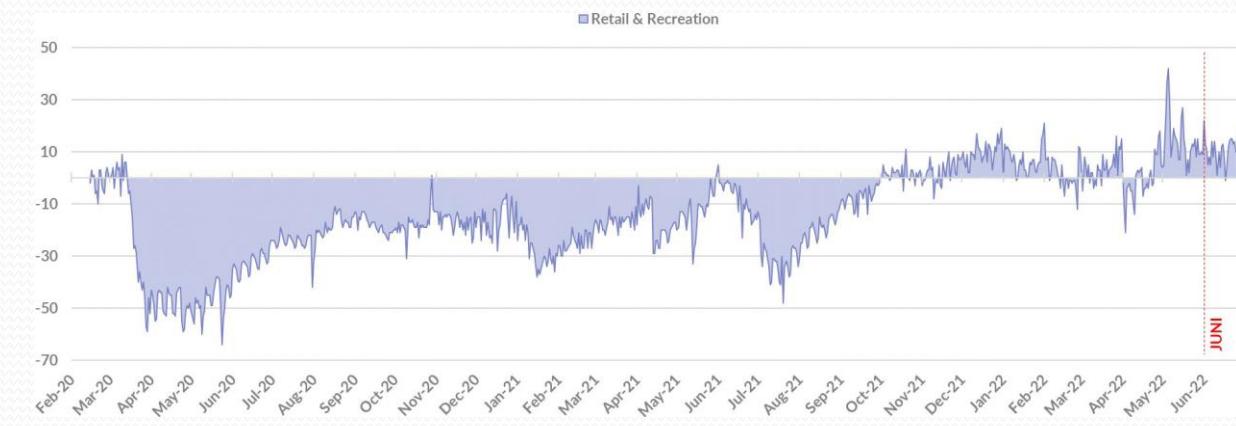


Mobilitas masyarakat di area perkantoran pada bulan Juni 2022 berada di atas *baseline* dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan bulan sebelumnya seiring berlakunya peraturan PPKM Level 1 yang mulai menerapkan *Work From Office* (WFO) maksimal 100 persen. Mobilitas masyarakat di area perumahan juga menunjukkan peningkatan seiring berakhirnya libur cuti bersama.

Sumber: <https://www.google.com/covid19/mobility>



Mobilitas di Area Tempat Retail dan Rekreasi



Mobilitas masyarakat di tempat retail dan rekreasi pada bulan Juni 2022 berada di atas *baseline* meskipun mengalami penurunan dibanding bulan sebelumnya. Masyarakat memanfaatkan libur sekolah untuk mengunjungi kafe/restoran, pusat perbelanjaan, serta taman hiburan seiring pelonggaran pembatasan kegiatan masyarakat.

Sumber: <https://www.google.com/covid19/mobility>



Mobilitas di Area Tempat Belanja Sehari-hari dan Farmasi

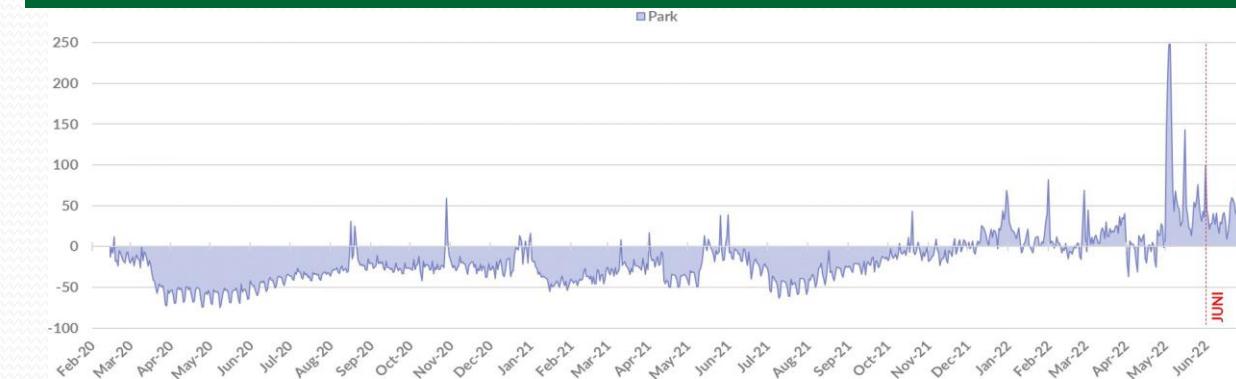


Mobilitas masyarakat di tempat belanja kebutuhan sehari-hari dan farmasi pada bulan Juni 2022 menunjukkan adanya penurunan dibanding bulan sebelumnya setelah masifnya kegiatan masyarakat di area ini untuk memenuhi kebutuhan saat perayaan Hari Raya Idul Fitri (2 Mei 2022).

Sumber: <https://www.google.com/covid19/mobility>



Mobilitas di Area Taman



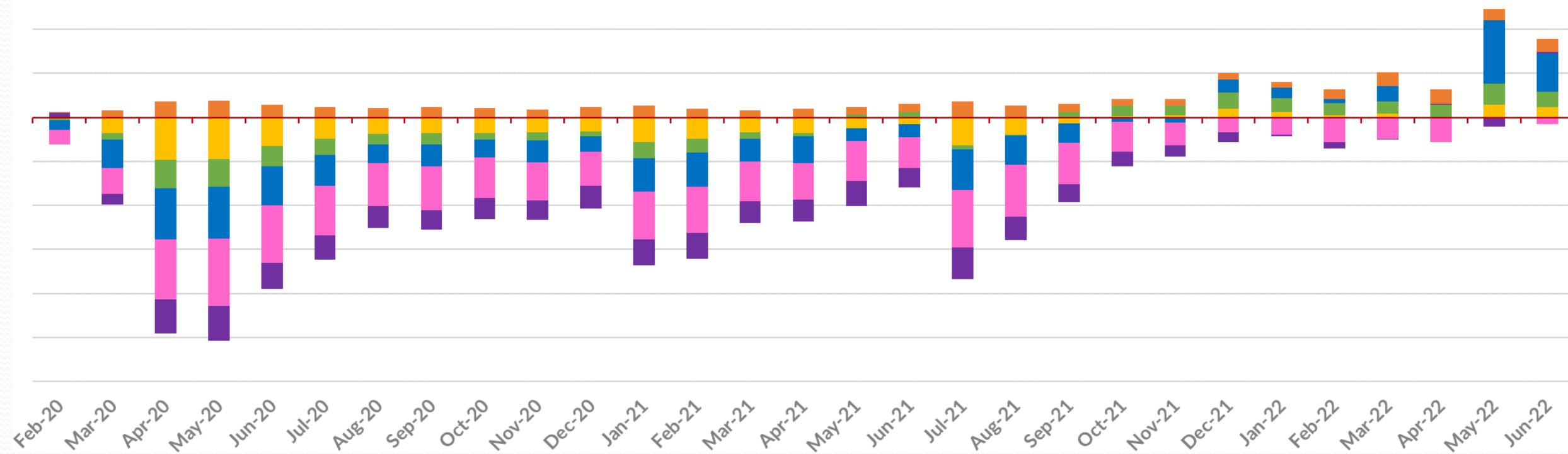
Mobilitas masyarakat di area taman pada Juni 2022 masih berada di atas *baseline* meskipun mengalami penurunan dibanding bulan sebelumnya. Adanya libur sekolah mendorong masyarakat untuk mengunjungi pantai sebagai salah satu destinasi wisata di D.I. Yogyakarta.

Sumber: <https://www.google.com/covid19/mobility>



Mobilitas Bulanan

■ Retail & Recreation ■ Groceries & Pharmacy ■ Park ■ Transit Station ■ Workplaces ■ Residential

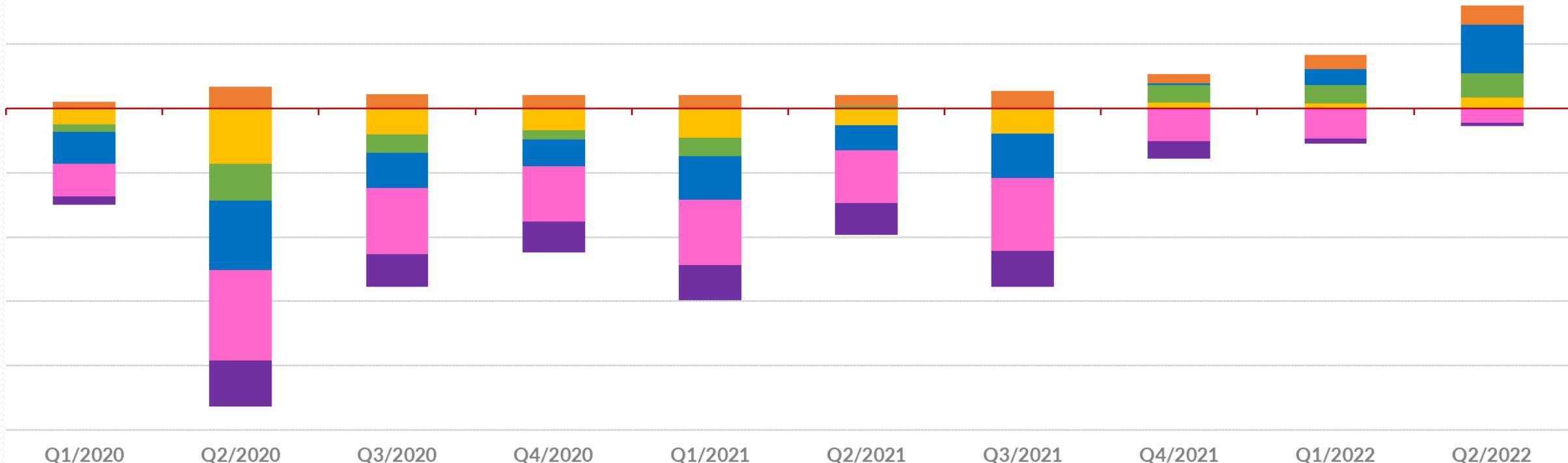


Mobilitas masyarakat di luar area perkantoran yang tercatat oleh Google pada bulan Juni 2022 mengalami penurunan dibanding bulan sebelumnya seiring banyaknya hari libur nasional dan cuti bersama pada bulan Mei 2022. Meskipun mengalami penurunan, mobilitas masyarakat di tempat belanja kebutuhan sehari-hari, retail dan rekreasi, dan area taman masih berada di atas *baseline* seiring adanya libur sekolah. Sedangkan mobilitas di area perkantoran mengalami peningkatan dampak berlakunya peraturan WFO maksimal 100 persen.



Mobilitas Triwulanan

■ Retail & Recreation ■ Groceries & Pharmacy ■ Park ■ Transit Station ■ Workplaces ■ Residential



Mobilitas masyarakat yang tercatat oleh Google pada triwulan II/2022 mengalami peningkatan dibanding triwulan I/2022 dan tercatat paling tinggi selama pandemi COVID-19 seiring banyaknya libur nasional, libur sekolah, maupun cuti bersama, antara lain dalam rangka perayaan Hari Raya Idul Fitri.

Pelonggaran pembatasan kegiatan masyarakat seiring turunnya kasus harian COVID-19 turut mendorong masyarakat untuk bepergian di luar area perumahan.



BERITA RESMI STATISTIK

BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

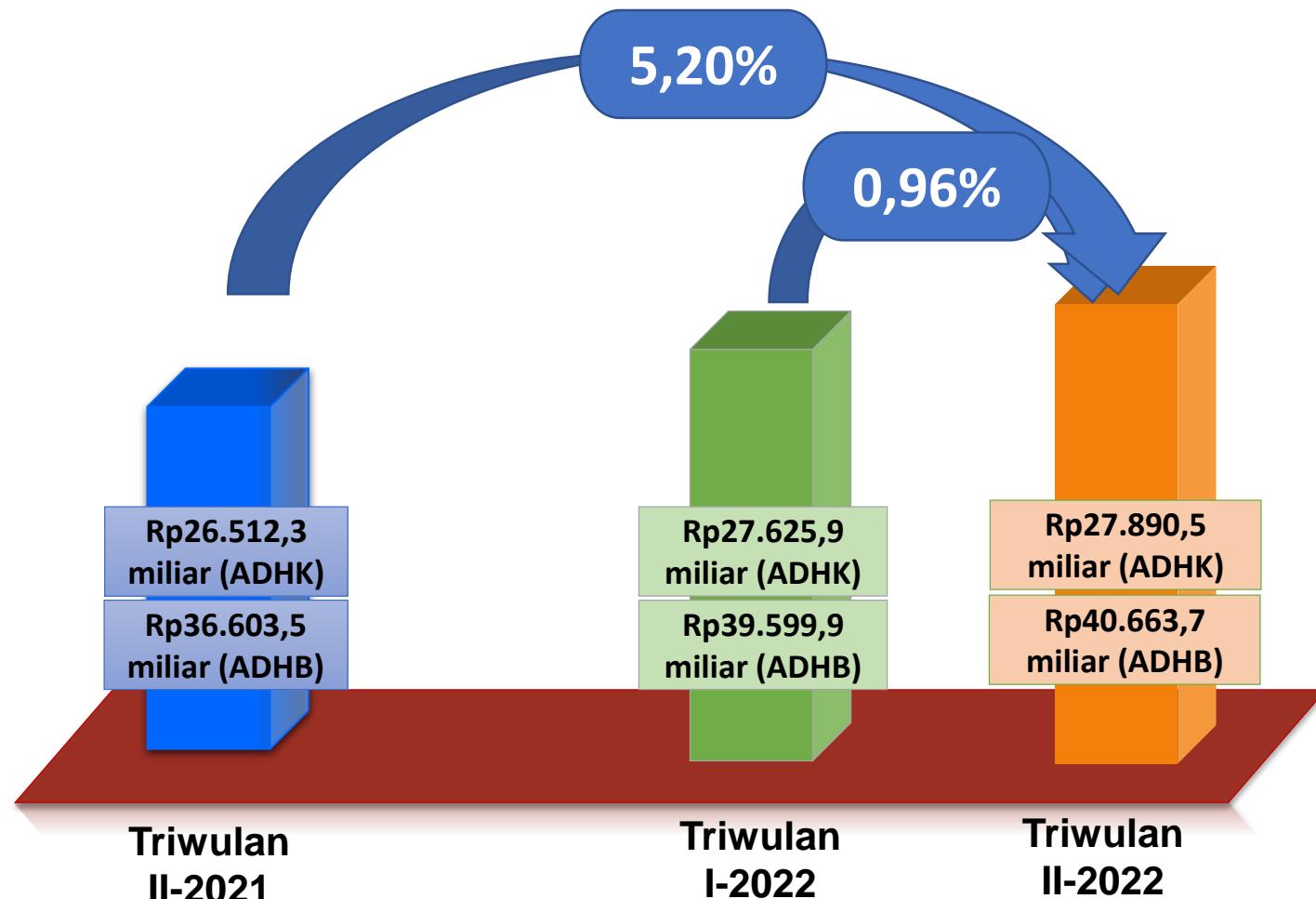
PERTUMBUHAN EKONOMI Triwulan II Tahun 2022 Daerah Istimewa Yogyakarta

No. 49/08/34/Th.XXIV, 05 Agustus 2022



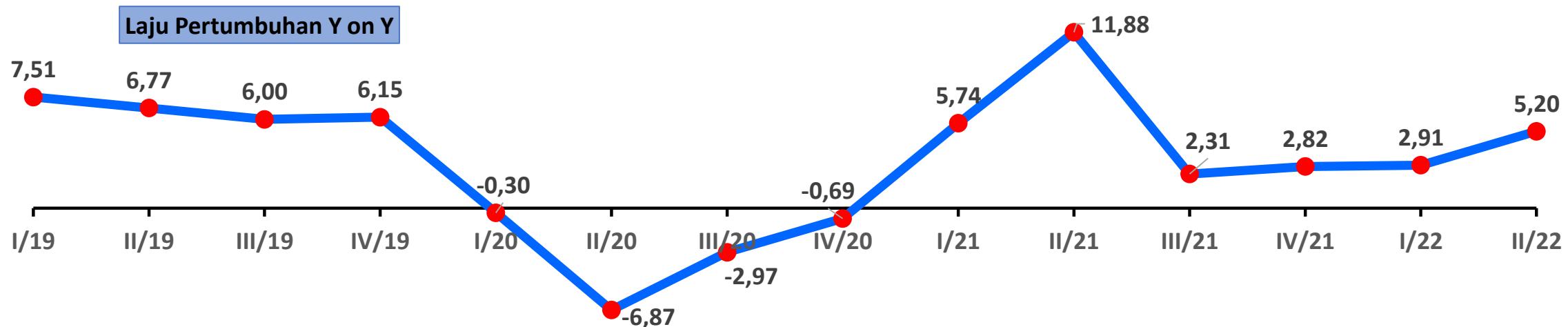
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Ekonomi D.I. Yogyakarta
Triwulan II-2022 Tumbuh 5,20 Persen (Y on Y)

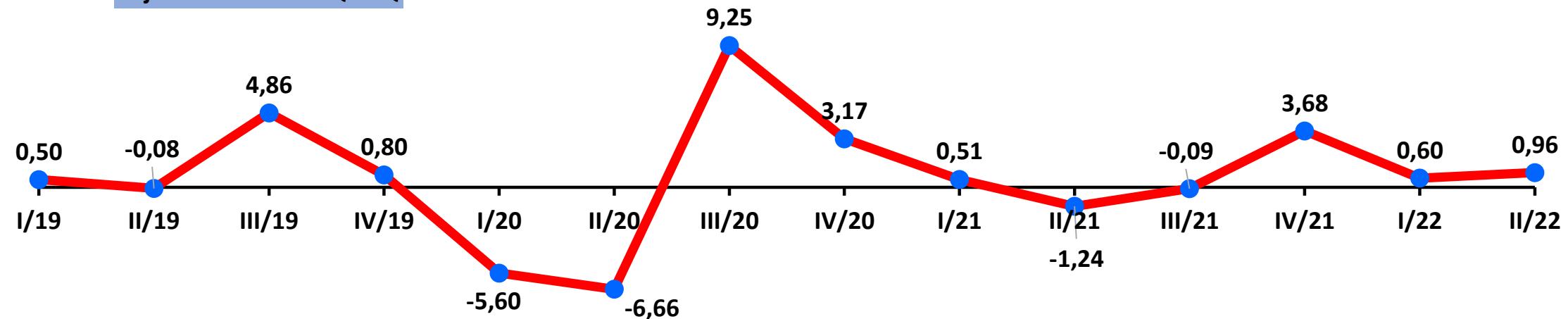




Laju Pertumbuhan PDRB Triwulanan Tahun 2019-2022 (persen)

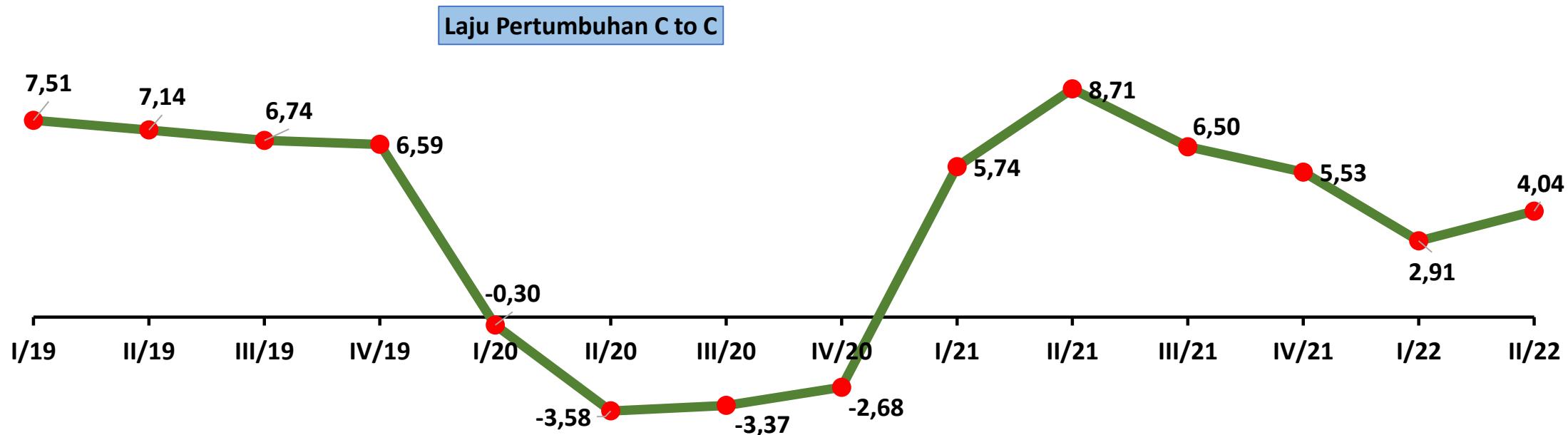


Laju Pertumbuhan Q to Q



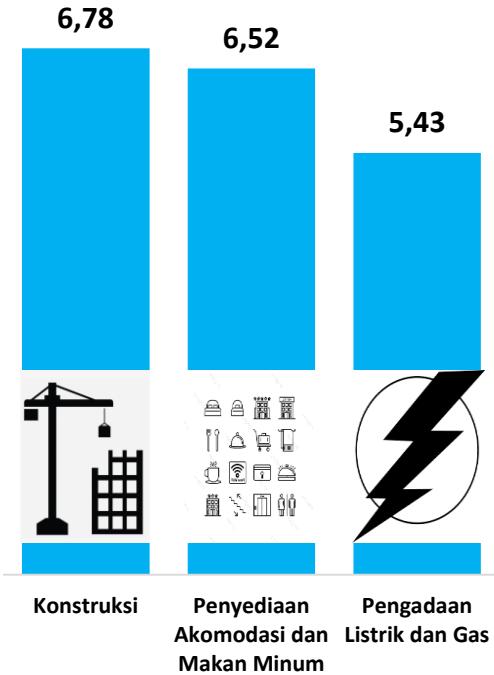


Laju Pertumbuhan PDRB Triwulanan Tahun 2019-2022 (persen)

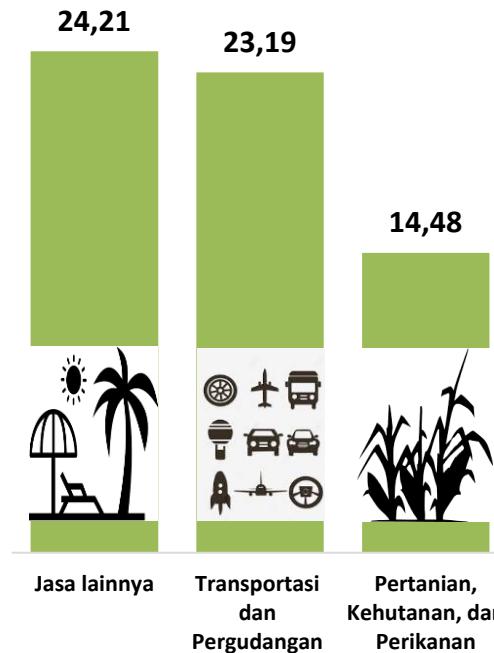




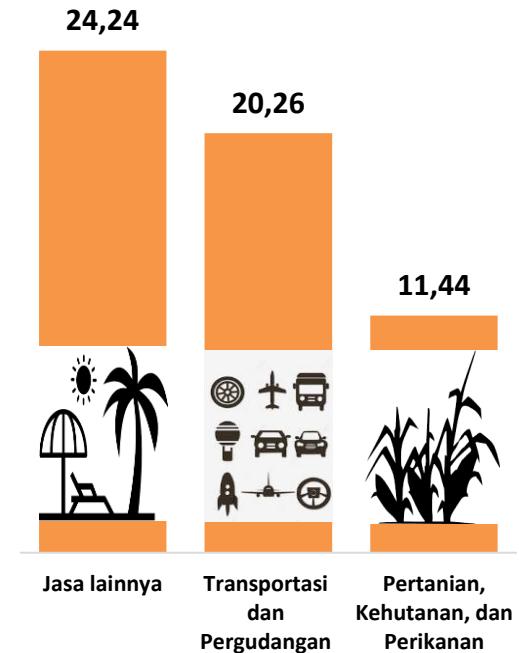
Pertumbuhan PDRB Tertinggi menurut Lapangan Usaha Triwulan II-2022 (%)



Pertumbuhan Q-to-Q
Tertinggi



Pertumbuhan Y-on-Y
Tertinggi

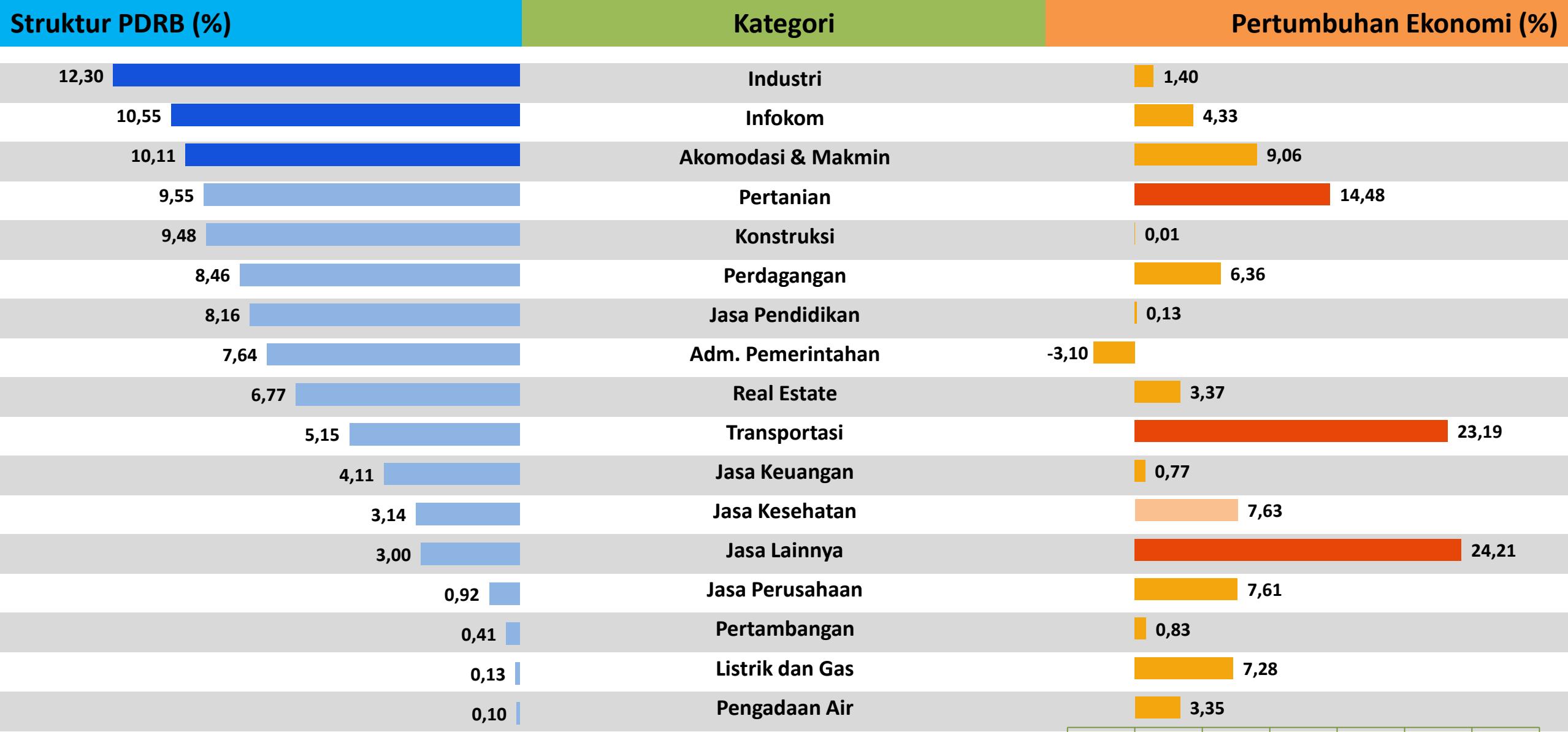


Pertumbuhan C-to-C
Tertinggi



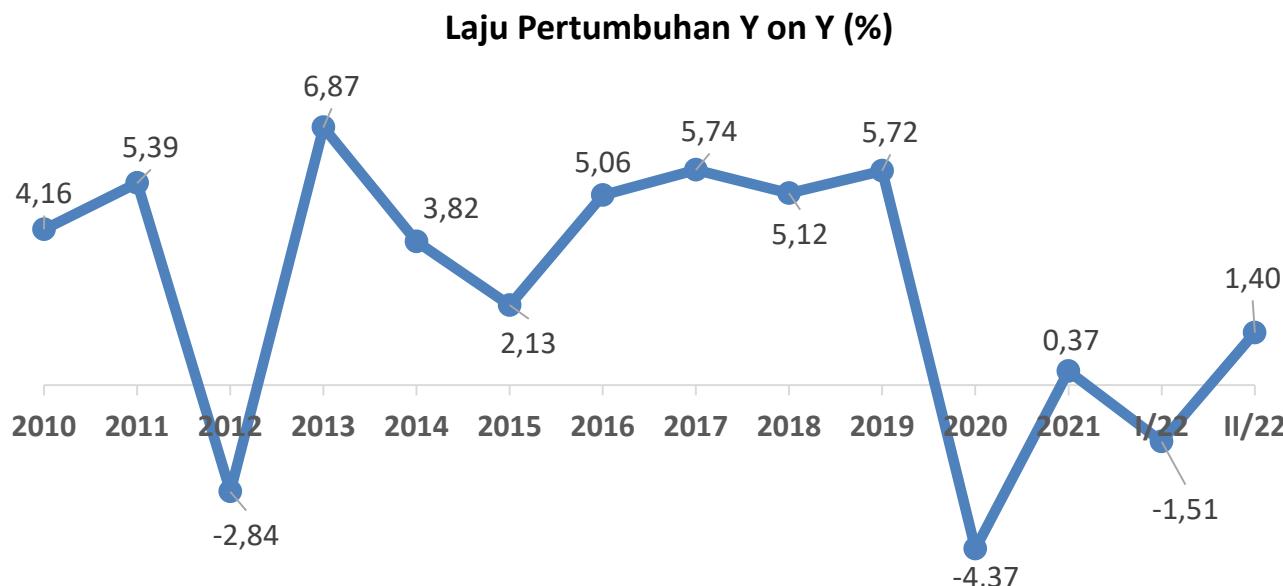
Struktur PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha

Triwulan II-2022 (Y on Y)





INDUSTRI PENGOLAHAN MEMBAIK



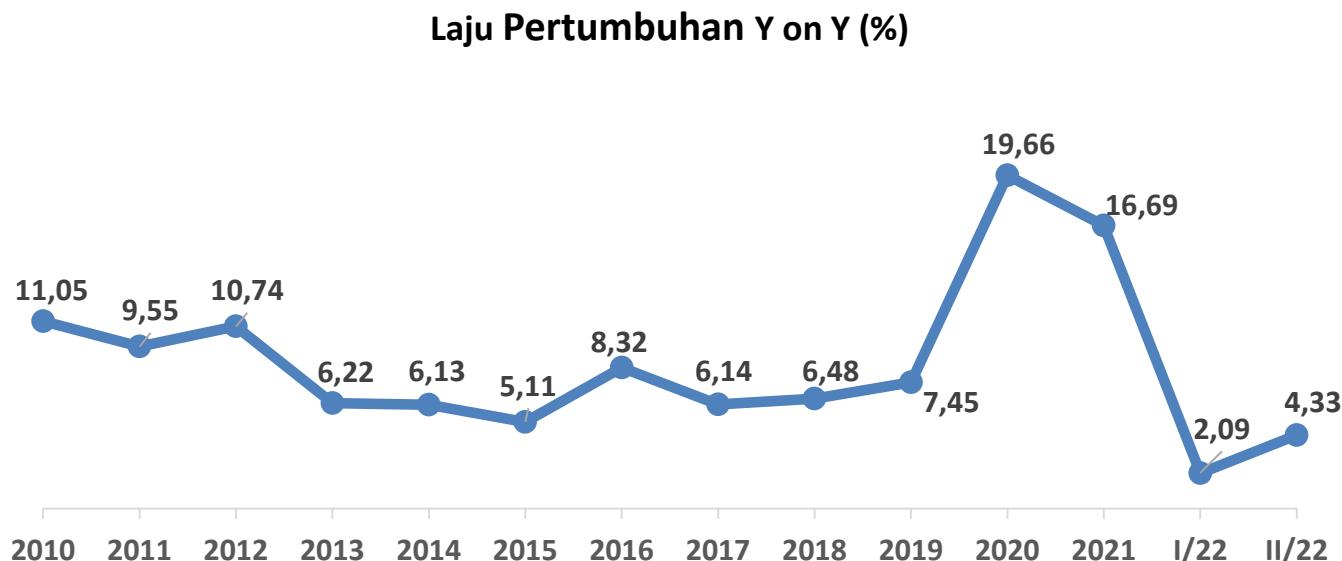
Fenomena

- ✓ Situasi pandemi yang semakin membaik pada triwulan 2 tahun ini berimbas pada aktivitas industri yang berangsur normal sehingga terjadi peningkatan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.
- ✓ Seiring pemberlakuan pelonggaran PPKM industri pariwisata juga berangsur normal dan berdampak terhadap industri penunjangnya, seperti industri makan minum, industri tekstil.
- ✓ Peningkatan industri ini sejalan dengan meningkatnya nilai ekspor hasil industri pengolahan dari D.I. Yogyakarta.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/22	Q1/22	Q2/21	Q2/22	Q1/22	Q2/21	Q2/22	Q1/22	Q2/21
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Industri Pengolahan	1,40	-1,51	6,74	2,86	1,46	-0,09	-0,06	-1,51	3,53
Industri Nonmigas	1,40	-1,51	6,74	2,86	1,46	-0,09	-0,06	-1,51	3,53
1. Industri Makanan dan Minuman	0,29	-4,72	3,21	5,63	2,29	0,36	-2,21	-4,72	2,45
3. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	3,88	2,59	22,84	1,44	0,61	0,18	3,24	2,59	9,14
4. Industri Kulit, barang dari kulit	4,53	-3,83	19,37	2,88	-0,94	-5,35	0,24	-3,83	3,78
5. Industri kayu, barang dari kayu	14,28	14,74	-13,69	2,22	-14,07	2,63	14,51	14,74	-12,85
7. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-4,63	-4,39	24,52	-1,64	2,73	-1,40	-1,64	2,73	-1,40
15. Industri furniture	5,28	-0,89	16,23	-2,92	2,56	-8,61	2,05	-0,89	17,62



INFORMASI DAN KOMUNIKASI MENINGKAT



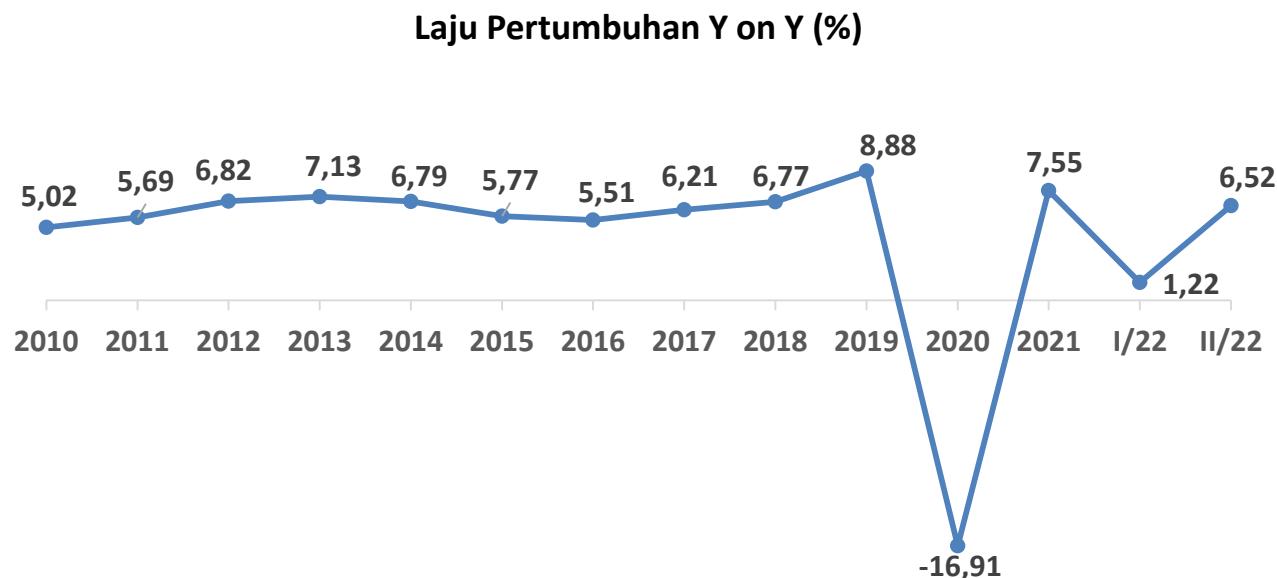
Fenomena

- ✓ Dibandingkan dengan masa libur Lebaran 2021, pertumbuhan trafik data harian tertinggi terjadi pada tanggal 29 April 2022, dengan kenaikan lalu lintas data mencapai 27 persen. Layanan *mobile gaming* yang diakses melalui jaringan Indosat-Tri juga mengalami kenaikan hingga 25 persen.
- ✓ Terjadi peningkatan pengunjung bioskop hingga lima kali lipat dibandingkan dengan tahun lalu.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/22	Q1/22	Q2/21	Q2/22	Q1/22	Q2/21	Q2/22	Q1/22	Q2/21
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Informasi & Komunikasi	4,33	2,09	18,43	2,57	0,31	0,37	3,21	2,09	24,57



PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM MENINGKAT



Fenomena

- ✓ Terjadi peningkatan kunjungan wisatawan pada saat libur lebaran dan libur sekolah ke D.I. Yogyakarta seiring dengan diberlakukannya kelonggaran PPKM secara bertahap.
- ✓ Seiring peningkatan jumlah kunjungan wisata juga menyebabkan peningkatan TPK hotel.
- ✓ Kegiatan perkuliahan sudah mulai dilakukan secara tatap muka sehingga mahasiswa dari luar D.I. Yogyakarta juga sudah mulai berdatangan.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/22	Q1/22	Q2/21	Q2/22	Q1/22	Q2/21	Q2/22	Q1/22	Q2/21
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,06	3,94	58,81	6,52	1,22	1,51	6,52	3,94	21,32
1. Penyediaan Akomodasi	8,48	2,09	615,07	8,44	-0,10	2,06	5,31	2,09	0,06
2. Penyediaan Makan Minum	9,14	4,20	43,35	6,26	1,40	1,44	6,69	4,20	24,99



ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN, DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB



Fenomena

- ✓ Sejak mulai pandemi Covid-19 di akhir triwulan I-2020 terjadi pembatasan kegiatan pemerintahan. Perjalanan dinas ditiadakan dan paket meeting diubah menjadi *online*. Hal ini yang menjadikan jasa pemerintahan tumbuh negatif.
- ✓ Pertumbuhan positif di triwulan I-2021, III-2021 diakibatkan *low base effect* periode sebelumnya dan juga adanya pencairan gaji-13 dan insentif nakes untuk penanganan Covid-19.
- ✓ Di triwulan II-2022 seiring dengan menurunnya kasus Covid-19, insentif nakes untuk penanganan kasus Covid-19 menurun cukup drastis. Secara nasional, pada triwulan II-2021 realisasi anggaran insentif nakes untuk pengangan Covid sekitar 3,89 triliun rupiah turun menjadi hanya 2,20 triliun rupiah.

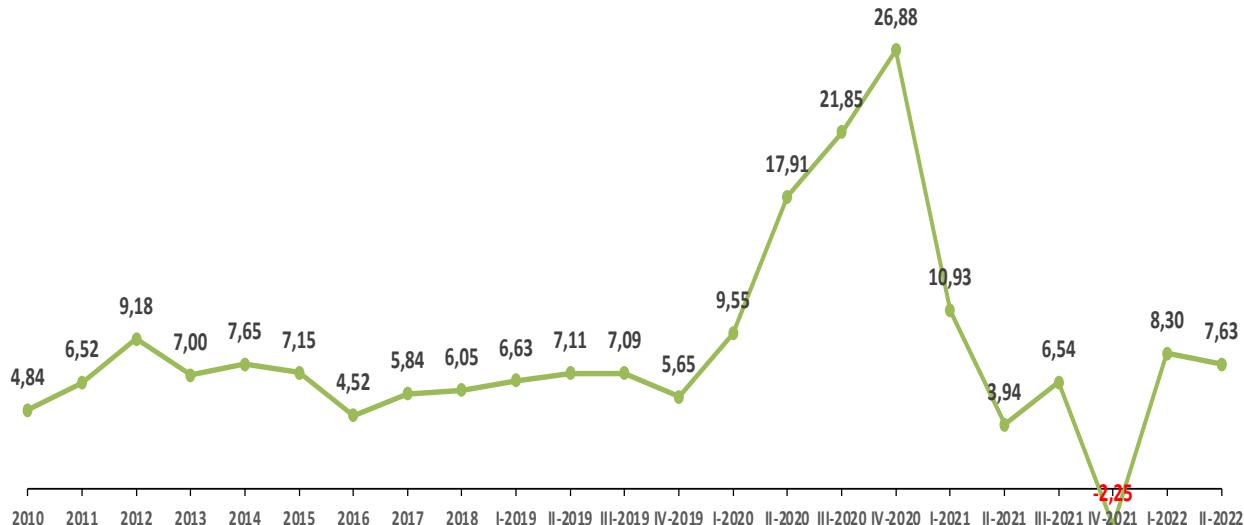
Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/22	Q1/22	Q2/21	Q2/22	Q1/22	Q2/21	Q2/22	Q1/22	Q2/21
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-3,10	0,08	-2,85	4,83	-7,82	8,26	-1,57	0,08	-0,62

Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib



JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL

Laju Pertumbuhan Y-on-Y (persen)



Fenomena

- ✓ Seiring dengan menurunnya kasus paparan Covid-19 dan mulai pulih normalnya aktivitas jasa Kesehatan di RS dan tempat pelayanan kesehatan lain, baik negeri maupun swasta, telah mendorong nilai tambah Jasa Kesehatan tumbuh positif di triwulan I dan II-2022.

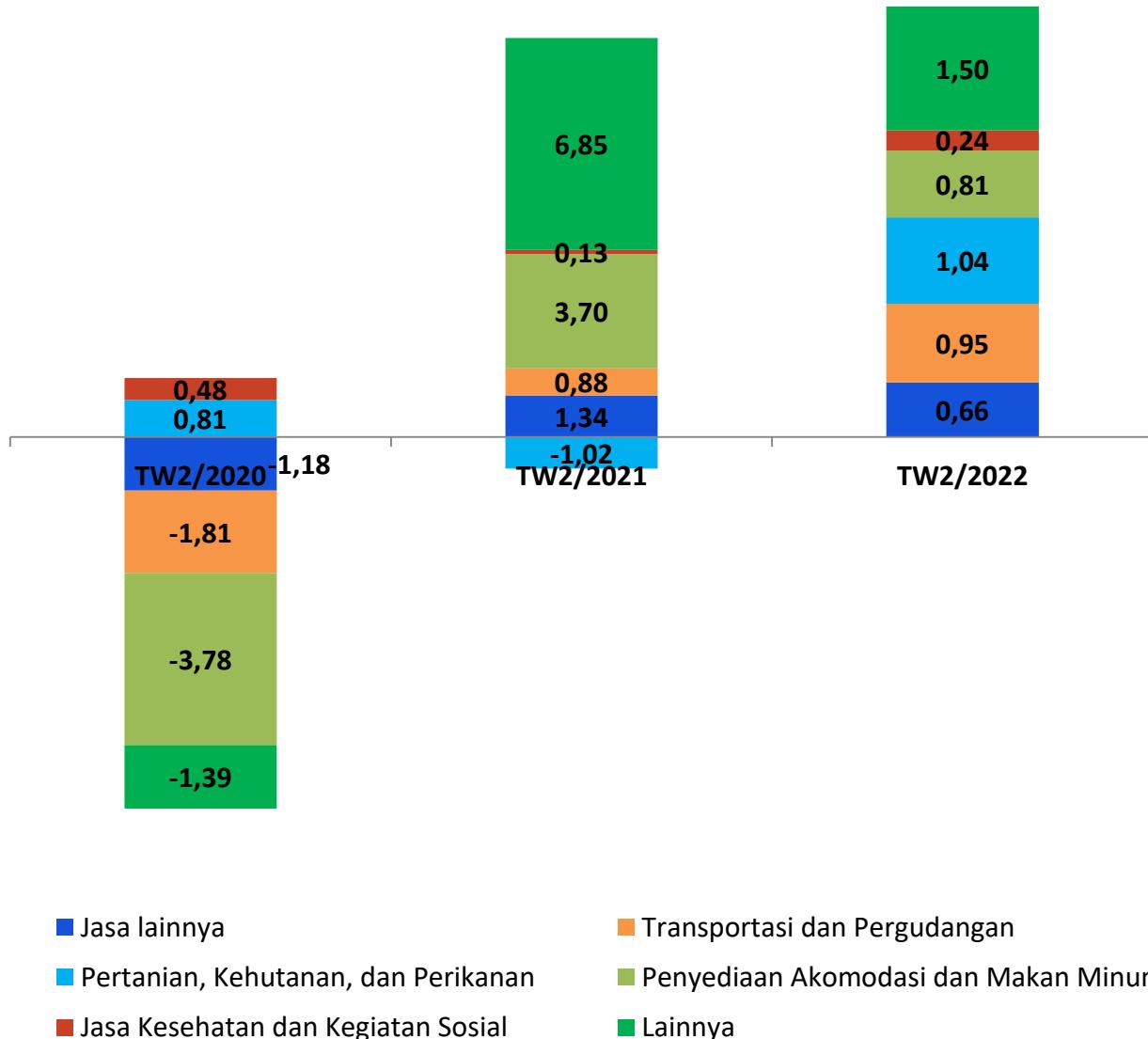
Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/22	Q1/22	Q2/21	Q2/22	Q1/22	Q2/21	Q2/22	Q1/22	Q2/21
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

7,63 8,30 3,94 1,58 0,16 2,21 7,96 8,30 7,28



Sumber Pertumbuhan Ekonomi D.I. Yogyakarta Tahun 2020-2022 Menurut Lapangan Usaha (Persen)



Sumber Pertumbuhan Ekonomi D.I. Yogyakarta Triwulan II-2022

Pertanian adalah sumber pertumbuhan tertinggi secara Y on Y yakni sebesar

1,04%



PDRB Triwulan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2010

Lapangan Usaha	Harga Berlaku (Juta Rupiah)			Harga Konstan 2010 (Juta Rupiah)		
	TW II-2021	TW I-2022	TW II-2022	TW II-2021	TW I-2022	TW II-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3.190.697	4.820.289	3.884.671	1.905.327	2.750.236	2.181.175
B. Pertambangan dan Penggalian	161.424	173.892	168.286	120.512	126.535	121.507
C. Industri Pengolahan	4.641.004	4.745.682	5.001.043	3.227.208	3.181.364	3.272.241
D. Pengadaan Listrik dan Gas	50.330	51.559	54.366	41.375	42.102	44.388
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, & Daur Ulang	38.017	39.025	40.199	27.653	28.077	28.580
F. Konstruksi	3.646.094	3.515.989	3.855.852	2.586.757	2.422.931	2.587.137
G. Perdag. Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Spd. Motor	3.026.260	3.195.535	3.441.584	2.091.298	2.151.877	2.224.375
H. Transportasi dan Pergudangan	1.606.994	1.938.551	2.094.750	1.091.060	1.288.836	1.344.061
I. Akomodasi dan Makan Minum	3.519.451	3.762.095	4.110.722	2.368.928	2.425.532	2.583.623
J. Informasi dan Komunikasi	3.969.883	4.137.881	4.288.770	4.060.570	4.130.113	4.236.404
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.497.766	1.623.875	1.669.437	971.897	996.252	979.401
L. Real Estate	2.572.880	2.719.360	2.753.703	1.882.970	1.937.869	1.946.393
M,N. Jasa Perusahaan	335.123	365.024	375.670	275.154	290.707	296.097
O. Adm. Pemerintahan, Pertahanan, Jaminan Sosial	3.051.337	2.913.230	3.107.855	1.861.922	1.721.217	1.804.284
P. Jasa Pendidikan	3.210.981	3.158.875	3.320.069	2.444.437	2.353.656	2.447.732
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	1.145.543	1.247.643	1.278.795	836.605	886.432	900.449
R,S,T,U. Jasa Lainnya	939.720	1.191.375	1.217.977	718.644	892.149	892.632
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	36.603.504	39.599.882	40.663.749	26.512.318	27.625.884	27.890.478



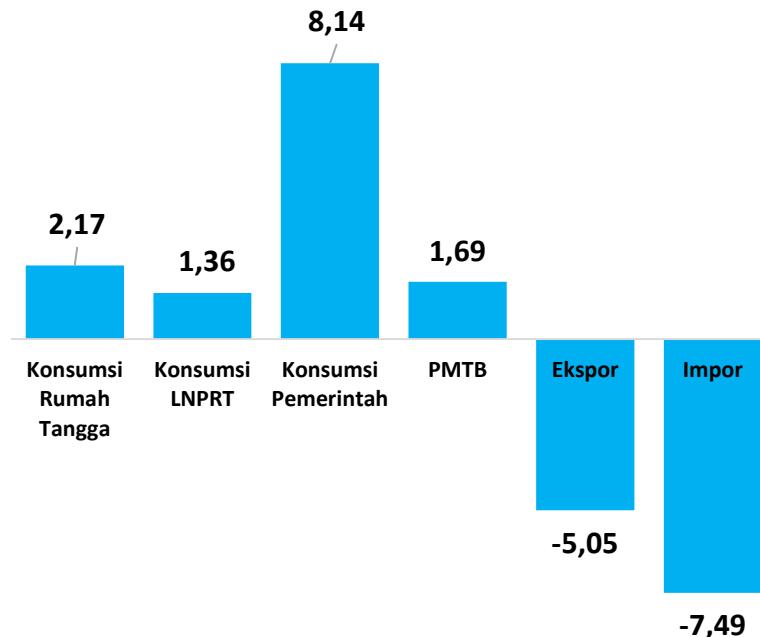
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha

Tahun Dasar 2010 (persen)

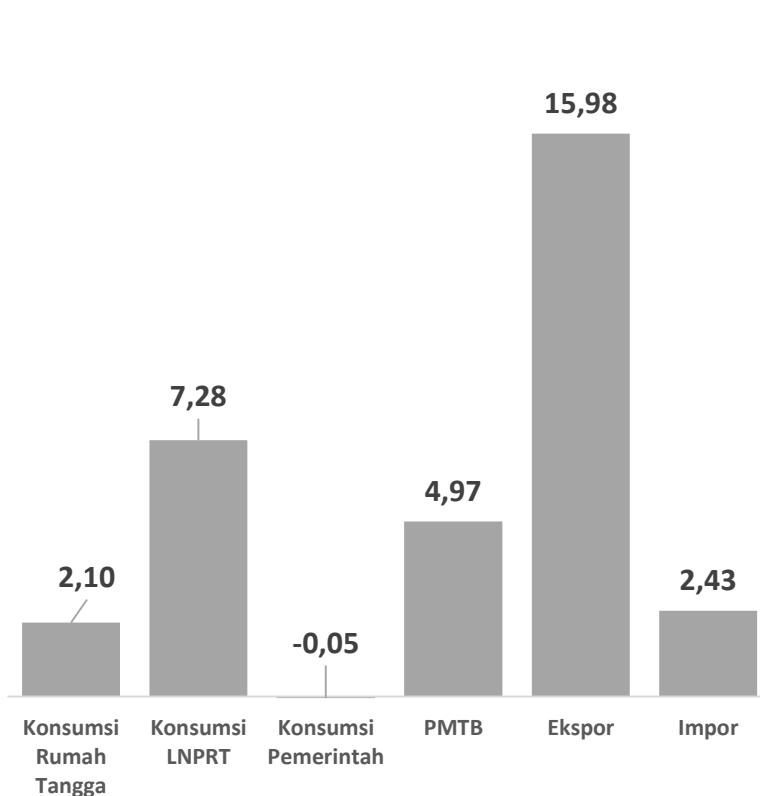
Lapangan Usaha (1)	Q - to - Q Triw II-2022 terhadap Triw I-2022	Y - on - Y Triw II-2022 terhadap Triw II-2021	C - to - C Triw I-II 2022 Terhadap Triw I-II 2021	Sumber Pertumbuhan Triw II-2022 (YoY) (5)
	(2)	(3)	(4)	
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	-20,69	14,48	11,44	1,04
B. Pertambangan dan Penggalian	-3,97	0,83	2,21	0,00
C. Industri Pengolahan	2,86	1,40	-0,06	0,17
D. Pengadaan Listrik dan Gas	5,43	7,28	6,12	0,01
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	1,79	3,35	2,68	0,00
F. Konstruksi	6,78	0,01	-2,77	0,00
G. Perdag. Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Spd.Motor	3,37	6,36	5,40	0,50
H. Transportasi dan Pergudangan	4,28	23,19	20,26	0,95
I. Akomodasi dan Makan Minum	6,52	9,06	6,52	0,81
J. Informasi dan Komunikasi	2,57	4,33	3,21	0,66
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	-1,69	0,77	2,04	0,03
L. Real Estate	0,44	3,37	4,08	0,24
M,N. Jasa Perusahaan	1,85	7,61	5,82	0,08
O. Adm. Pemerintahan, Pertahanan, Jaminan Sosial	4,83	-3,10	-1,57	-0,22
P. Jasa Pendidikan	4,00	0,13	-1,96	0,01
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	1,58	7,63	7,96	0,24
R,S,T,U. Jasa Lainnya	0,05	24,21	24,24	0,66
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	0,96	5,20	4,04	5,20



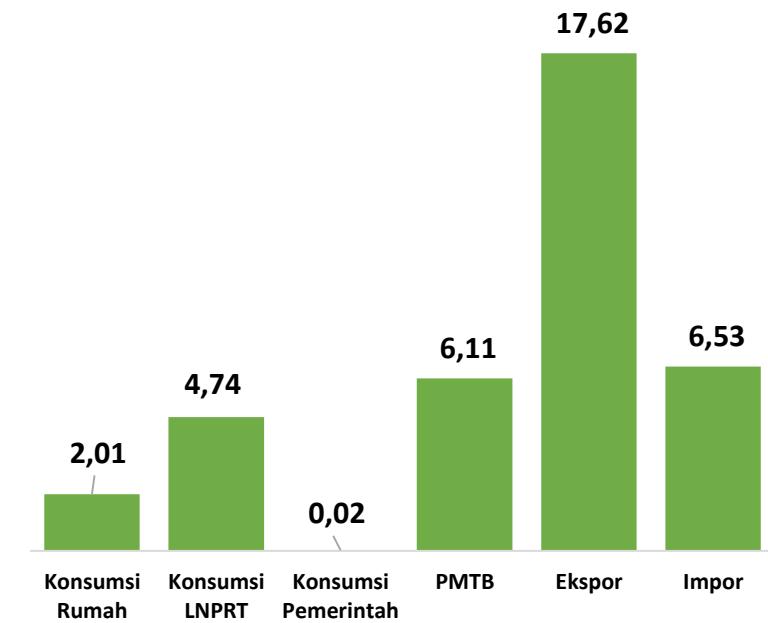
PERTUMBUHAN PDRB MENURUT PENGELOUARAN TRIWULAN II-2022 (PERSEN)



Pertumbuhan *Q-to-Q*



Pertumbuhan *Y on Y*



Pertumbuhan *C-to-C*

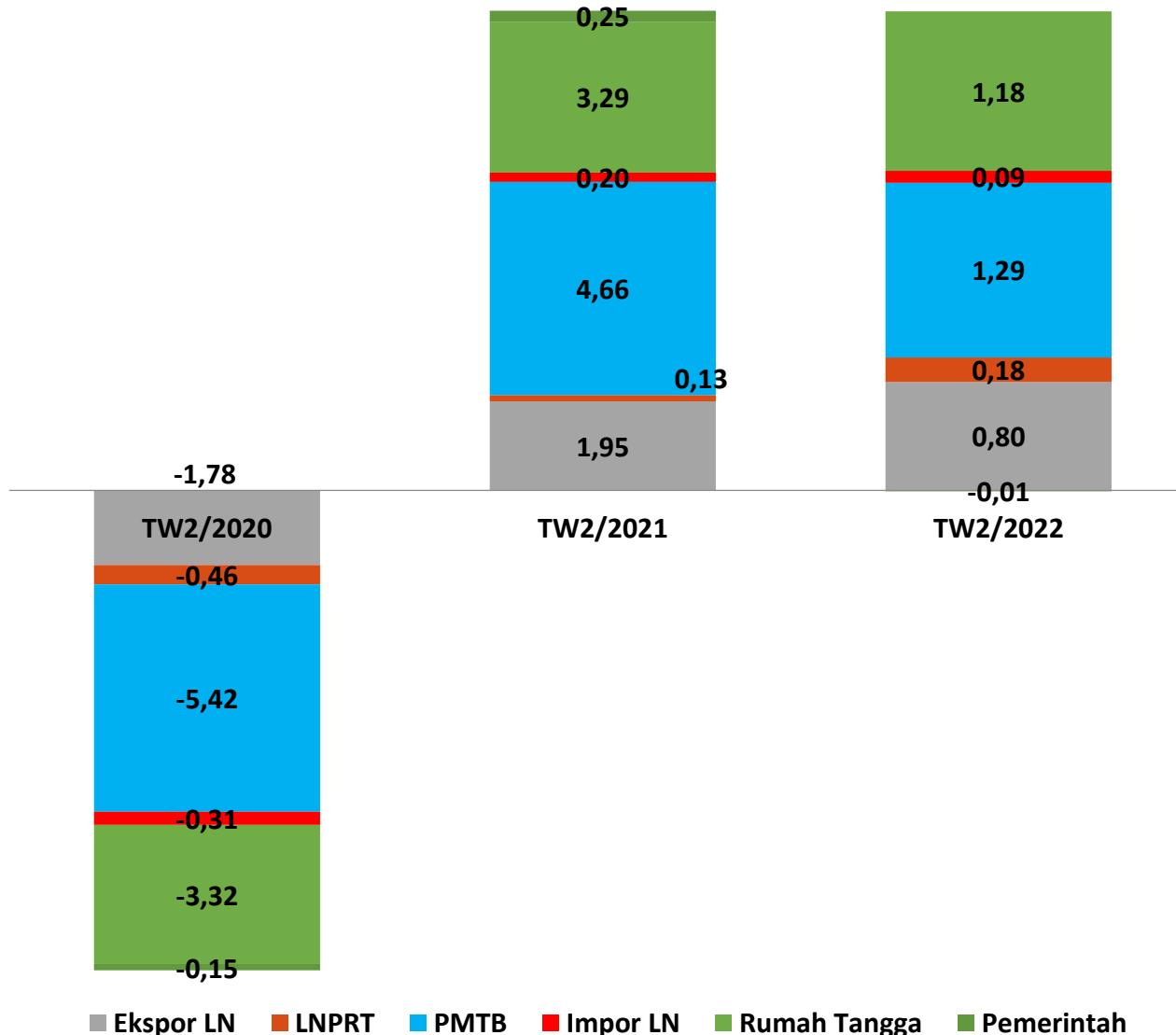


Struktur PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran Triwulan II-2022





Sumber Pertumbuhan Ekonomi D.I.Yogyakarta Tahun 2020-2022 Menurut Pengeluaran Y on Y (Persen)



Sumber Pertumbuhan Ekonomi D.I. Yogyakarta Triwulan II-2022

Pembentukan Modal Tetap Bruto menjadi sumber pertumbuhan ekonomi tertinggi yakni sebesar

1,29%



PDRB Menurut Pengeluaran (triwulanan) Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2010

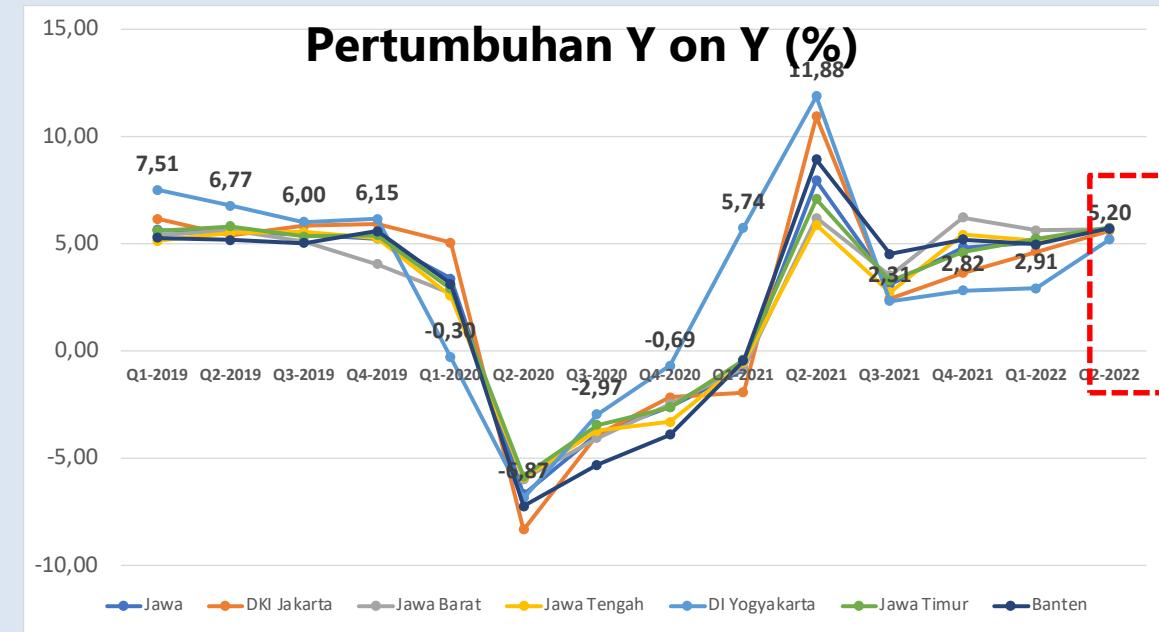
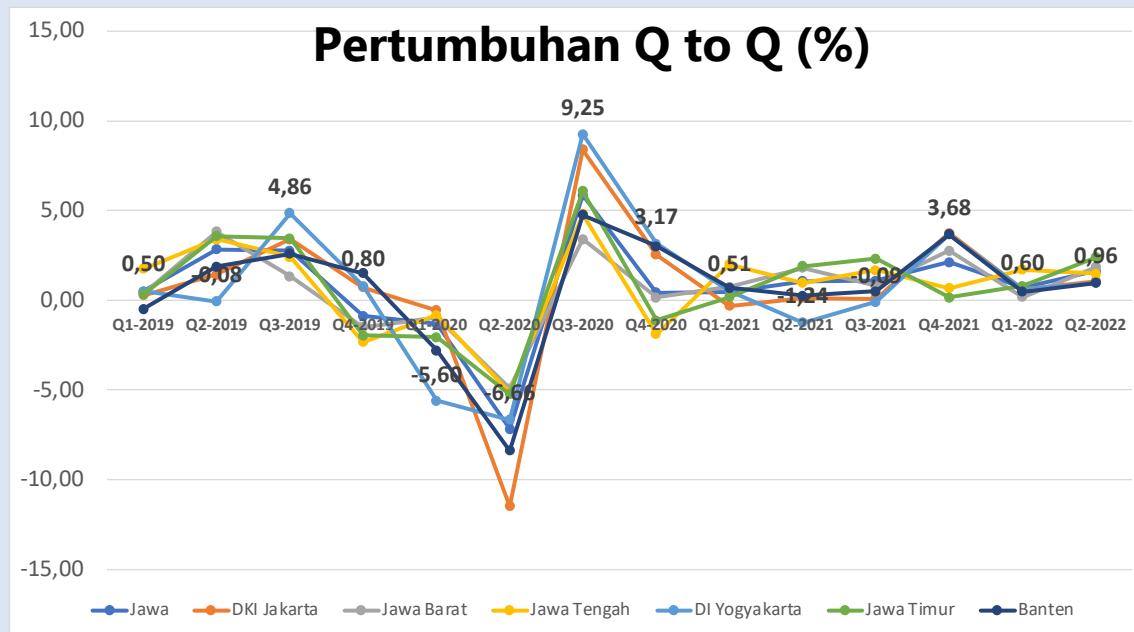
Jenis Pengeluaran	Harga Berlaku (Juta Rupiah)			Harga Konstan 2010 (Juta Rupiah)		
	TW II-2021	TW I-2022	TW II-2022	TW II-2021	TW I-2022	TW II-2022
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga	24.196.739	24.620.478	25.464.531	14.910.371	14.900.052	15.223.204
2. Konsumsi LNPRT	1.086.822	1.170.415	1.188.391	665.485	704.317	713.921
3. Konsumsi Pemerintah	5.438.610	5.146.531	5.570.779	3.286.050	3.037.215	3.284.475
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	11.902.561	12.719.746	12.960.877	6.899.866	7.122.278	7.242.582
5. Inventori	838.783	833.796	856.940	613.411	597.670	609.683
6. Ekspor Luar Negeri	2.260.826	2.770.508	2.636.315	1.331.953	1.626.962	1.544.742
7. Impor Luar Negeri	1.377.446	1.517.024	1.441.427	971.050	1.075.122	994.647
8. Net Ekspor Antar Daerah	(7.743.390)	(6.144.568)	(6.572.656)	(223.769)	712.511	266.518
PDRB	36.603.504	39.599.882	40.663.749	26.512.318	27.625.884	27.890.478



Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran (Persen)

Jenis Pengeluaran	Triw II-2022 terhadap	Triw II-2022 terhadap	Triw I-II 2022 Terhadap	Sumber Pertumbuhan
	Triw I-2022 (q to q)	Triw II-2021 (y on y)	Triw I-II 2021 (c to c)	Triw II-2022 (y on y)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Konsumsi Rumah Tangga	2,17	2,10	2,01	1,18
2. Konsumsi LNPRT	1,36	7,28	4,74	0,18
3. Konsumsi Pemerintah	8,14	(0,05)	0,02	(0,01)
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	1,69	4,97	6,11	1,29
5. Inventori	-	-	-	-
6. Ekspor Luar Negeri	(5,05)	15,98	17,62	0,80
7. Impor Luar Negeri	(7,49)	2,43	6,53	0,09
8. Net Ekspor Antar Daerah	-	-	-	-
PDRB	0,96	5,20	4,04	5,20

PERBANDINGAN PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI-PROVINSI DI PULAU JAWA



- Pada awal pandemi Covid-19 D.I. Yogyakarta terdampak paling awal, namun kontraksi perekonomian D.I. Yogyakarta tidak separah DKI Jakarta dan Banten. Bahkan, D.I. Yogyakarta paling cepat bangkit.
- Trend akselerasi kebangkitan perekonomian D.I. Yogyakarta tertinggi hingga triwulan II-2021.
- Pertumbuhan ekonomi D.I. Yogyakarta triwulan I-II 2022 terdampak *high base effect* sehingga pertumbuhannya relatif lebih rendah dibanding provinsi-provinsi lain di Pulau Jawa.
- Trend akselerasi perekonomian D.I. Yogyakarta mulai meningkat di triwulan II-2022. Hal ini terlihat dari Grafik Pertumbuhan YoY, di mana slop nilai pertumbuhannya yang paling tinggi di antara provinsi-provinsi di Pulau Jawa.

Provinsi	I-2022 (persen)	II-2022 (persen)	Selisih Pertumbuhan (persen)
Pulau Jawa	5,07	5,66	0,59
DKI Jakarta	4,62	5,59	0,97
Jawa Barat	5,61	5,68	0,07
Jawa Tengah	5,12	5,66	0,54
D.I. Yogyakarta	2,91	5,20	2,29
Jawa Timur	5,24	5,74	0,49
Banten	4,97	5,70	0,73



TERIMA KASIH



Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan,
Bantul - 55183



(0274) 4342234



bps3400@bps.go.id



(0274) 4342230